

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Mon reve Day SPA and Family Reflexology ini merupakan salah satu tempat perawatan *Day SPA* yang terdapat di Kota Bandung. Tempat perawatan SPA ini berlokasi di Jl. Sumatera No. 9, Braga. Bandung. Bandung merupakan termasuk kota metropolitan di Provinsi Jawa Barat. Kota ini terletak 140 km sebelah tenggara Jakarta, dan merupakan kota terbesar di wilayah pulau Jawa bagian selatan. Sedangkan wilayah Bandung Raya kota metropolitan terbesar ketiga di Indonesia (<https://id.wikipedia.org/Bandung>, diakses tanggal 6 Februari 2019).

Dengan pertumbuhan penduduk yang kian meningkat, tentunya hal ini akan berdampak kepada perkembangan kepadatan penduduk yang berujung pada tingkat kelelahan manusia ketika beraktifitas. Serta dapat mengganggu konsentrasi dalam melakukan aktifitas pekerjaan dan kegiatan-kegiatan sekolah. Dengan ini *Mon Reve* hadir sebagai tempat perawatan untuk merelaksasikan tubuh dengan perawatan-perawatan herbal yang dapat menenangkan pikiran serta menyediakan tempat perawatan untuk keluarga.

Mon Reve Day SPA and Family Reflexology sebuah tempat perawatan SPA yang memberikan nuansa yang tenang dan nyaman. Perawatan SPA ini melayani pengunjung pria, wanita dan anak-anak (usia minimal 6 tahun) dan berdiri sejak 2009. Perawatan SPA ini menyediakan fasilitas berupa *reflexology*, *body treatment* dan *face therapy* yang dilakukan oleh terapis profesional. Ada pun ruangan yang tersedia berupa area tunggu, resepsionis, area *reflexology*, *couple massage*, *massage* pria, *massage* wanita, area pembelian produk perawatan, ruang karyawan, ruang pimpinan, ruang manager, ruang operasional, ruang administrasi, dan ruang penunjang lainnya.

Berdasarkan hasil observasi perlu adanya pembaharuan ruang *interior* serta fasilitas-fasilitas perawatan SPA yang sesuai dengan fasilitas perawatan *Day SPA*, berdasarkan acuan standarisasi PMK RI No.8 tahun 2014 yang memiliki fasilitas berupa terapi hidro (*hydrotherapy, whirlpool* dan lain-lain), terapi aroma (berupa minyak aromaterapi yang merelaksasikan pikiran), dan terapi pijat (yang terdiri dari teknik pijat bali dan pijat jawa)

Berdasarkan kondisi eksisting, masih minimnya penerapan fasilitas-fasilitas perawatan *Day SPA*, hal ini tidak sesuai dengan penggunaan nama yang digunakan yaitu "*Day SPA*".

Berdasarkan hasil survei dan pengamatan kondisi eksisting objek perancangan. Tempat perawatan SPA ini berdiri di kawasan bangunan sewa dua lantai. Lantai pertama dipergunakan sebagai jalur menuju tempat SPA. Dan dilantai dua terdapat tempat perawatan. Dan lokasi objek perancangan ini juga minimnya petunjuk/*sign* dan jalur yang lewati hanya satu jalur sehingga jika pelanggan sulit menemukan tempat perawatan tersebut perlu memutar balik untuk mencari tempat perawatan spa ini.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pihak *Mon Reve Day SPA and Family Reflexology* perlu adanya pembaharuan atau kelengkapan fasilitas *Day SPA* serta diperlukannya fasilitas untuk keluarga. Hal ini dikarenakan pada tempat SPA ini tidak terdapat area untuk keluarga dikarenakan terbatasnya lahan bangunan yang tersedia. Sedangkan tempat perawatan *Spa* ini mengusung nama "*Family*". Area bangunan ini berdiri dilahan sekitar 700 m².

Mon Reve Day SPA and Reflexology ini menerapkan konsep tradisional Jawa Tengah yaitu Yogyakarta. Hal ini bersumber pada konsep yang ditetapkan oleh *Mon Reve Day SPA and Family Reflexology*. Namun berdasarkan observasi lapangan, minimnya penerapan yang berkaitan dengan tradisional Jawa tersebut. Hanya menerapkan elemen dekorasi berupa penggunaan lukisan, penggunaan bambu serta gemercik air dari *sound system*.

Oleh sebab itu, penulis akan merancang “*Mon Reve Day SPA and Family Reflexology*” dengan membuat SPA yang diperuntukkan untuk Pribadi, Pasangan dan Keluarga dengan nuansa Tradisional Yogyakarta yang mampu memberikan nuansa santai dan nyaman bagi pengguna yang sesuai dengan visi misi *Mon Reve* sendiri. Sehingga pelanggan dapat menikmati fasilitas perawatan Day SPA yang lengkap di *Mon Reve Day SPA and Family Reflexology*.

1.2. IDENTIFIKASI MASALAH

Dari latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi masalah yang menjadi pertimbangan untuk sebuah perancangan SPA, diantaranya:

- a. Berdasarkan observasi lapangan, penerapan konsep Tradisional Yogyakarta yang berdasarkan konsep desain *Mon Reve Day SPA and Family Reflexology* ini masih minim dalam pengaplikasiannya. Pengaplikasian *interior* hanya menerapkan elemen dekorasi berupa lukisan, bambu, kain batik dan gemercik air dari *sound system*.
- b. Dibutuhkan sebuah fasilitas untuk keluarga, hal ini dikarenakan tidak terdapatnya fasilitas untuk anak-anak (minimal 6 tahun) meskipun SPA ini menggunakan nama “*Family*”. Namun berdasarkan hasil wawancara, SPA untuk anak-anak (minimal usia 6 tahun) telah ada tetapi fasilitas tersedia belum ada sehingga ditempatkan di tempat perawatan orang dewasa yang diawasi oleh orang tuanya. Oleh karena itu, tidak adanya fasilitas ruangan perawatan khusus untuk keluarga.
- c. Perlu adanya fasilitas perawatan *Day SPA* yang sesuai standarisasi PMK RI No. 8 tahun 2014 yaitu berupa terapi hidro, terapi aroma, dan terapi pijat, sedangkan di *Mon Reve Day SPA and Family Reflexology* hanya menyediakan perawatan berupa terapi aroma dan terapi pijat yaitu *body massage, reflexolog, aromatherapy herbal*. Dan terapi pijat yang diterapkan ialah pijat Jawa.

1.3. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian permasalahan diatas yang telah dikemukakan maka permasalahan yang dirumuskan dalam penelitian yaitu:

- a. Bagaimana menerapkan suasana SPA dengan konsep Tradisional Yogyakarta berdasarkan konsep desain dari *Mon Reve Day SPA and Family Reflexology*?
- b. Bagaimana menciptakan nuansa ruangan SPA yang nyaman bagi keluarga?
- c. Bagaimana menciptakan ruang perawatan SPA yang sesuai standarisasi perawatan PMK RI No. 8 tahun 2014?

1.4. BATASAN PERANCANGAN

Perancangan *Mon Reve Day SPA and Family Reflexology* ini dibatasi dalam beberapa masalah diantaranya:

1.4.1 Luasan Perancangan

Perancangan tempat SPA ini memiliki luasan yang cukup untuk seluruh fasilitas yang akan diberikan yaitu sekitar 4.102 m² dengan luasan itu diharapkan seluruh fasilitas dapat fungsional.

1.4.2 Lokasi Perancangan

Perancangan ini berlokasi di Jl. Sukajadi, Wilayah pengembangan Bojonegara, Kelurahan Sukajadi, Kecamatan Sukawarna, Kota Bandung

1.4.3 Fasilitas Perancangan

Dalam perancangan ini dibutuhkan fasilitas yang digunakan sebagai acuan dalam perancangan dengan menggunakan studi literatur terkait, jurnal dan wawancara. Adapun batasan ruang yaitu:

- Ruang utama yang meliputi ruang *treatment* (*Reguler room, Couple room, Family room*), ruang berendam (*Whirpool*), Ruang Bilas, Ruang *Sauna* dan Ruang Refleksi, Ruang *Halotherapy*.
- Ruang pengelola yaitu pimpinan, *general manager, manager administrasi, manager keuangan*, staff administrasi dan terapis

1.4.4 Pengguna Fasilitas Perawatan

Dalam perancangan ini penggunanya ialah:

- Kategori : Wanita, Pria dan Anak-anak
- Usia anak : 6-12 tahun
- Usia remaja : 12-25 tahun
- Usia dewasa Awal dan Akhir : 26-55 tahun
- Pekerjaan : Mahasiswa, Wanita Karir, Ibu Rumah Tangga, pekerja kantoran dan Wirausaha

1.5. TUJUAN DAN SASARAN PERANCANGAN

Perancangan *Mon Reve Day SPA and Family Reflexology* ini memiliki tujuan dan sasaran perancangan, yaitu:

1.5.1 Tujuan perancangan

Tujuan perancangan ini adalah merancang *Mon Reve Day SPA and Family Reflexology* dengan pendekatan Tradisional Yogyakarta yang sesuai dengan konsep desain yang ditetapkan oleh *Mon Reve Day SPA and Family Reflexology*, dengan memperhatikan aspek tiap elemen-elemen *interior* yang dirancang.

1.5.2 Sasaran perancangan

Sasaran perancangan ialah:

- a. Penggunaan furnitur di setiap ruang yang disesuaikan dengan aktifitas yang digunakan
- b. Keselarasan desain antara lantai, dinding dan plafon dengan desain tradisional Jawa, dengan memperhatikan aspek bentuk, warna dan material yang digunakan.
- c. Pemakaian ornamen pendukung yang mencerminkan ciri khas Jogja

- d. Memperhatikan hal-hal yang berkaitan dengan sistem penghawaan, sistem pencahayaan dan sirkulasi serta jalur datang dan pulang pada setiap area perawatan.
- e. Menyediakan sebuah fasilitas untuk keluarga.

1.6. MANFAAT PERANCANGAN

Perancangan *Mon Reve Day SPA and Family Reflexology* ini juga memiliki manfaat perancangan, yaitu:

1.6.1 Bagi Desainer/Penulis

- Dapat menyalurkan ide-ide dan gagasan untuk merencanakan dan merancang ruang sesuai dengan fungsi dan kebutuhan aktifitas disetiap ruang.
- Memberikan masukan dalam konsep perencanaan dan perancangan yang lebih baik dan sesuai dengan perancangan desain.
- Memecahkan masalah yang mengganggu kenyamanan pelanggan dalam proyek perencanaan dan perancangan ruang.

1.6.2 Bagi Pelanggan

Pelanggan mendapatkan sarana perawatan SPA dan refleksi yang nyaman dan menenangkan.

1.6.3 Bagi Pengelola

Pengelola memperoleh keuntungan dari penyediaan jasa yang sesuai dengan kebutuhan pelanggan.

1.7. METODE PERANCANGAN

Dalam proses perancangan ini ada beberapa tahap yang dilakukan, yaitu:

1.7.1 Pengumpulan Data

- a. Studi Literatur

Studi literatur didapat dari berbagai sumber yang berkaitan dengan proyek perancangan. Literatur tersebut didapatkan dari berbagai sumber seperti buku, internet, jurnal, bacaan populer, *web*, standarisasi dll. Sehingga pengamat akan mendapatkan data-data yang relevan

b. Survei Lapangan

Melakukan pengamatan langsung ke *Taman Sari Royal Heritage SPA* di Yogyakarta., *Martha Tilaar Salon Day SPA* di Yogyakarta. Dalam kegiatan ini pengamat mengamati kegiatan dan fasilitas serta kondisi dan suasana dilapangan agar proses perancangan sesuai dengan yang diharapkan.

c. Observasi

Observasi ini didapatkan berdasarkan observasi di *Mon Reve Day SPA and Family Reflexology* secara langsung melalui pengamatan, wawancara dan dokumentasi yang berkaitan dalam proses perancangan ini.

d. Wawancara

Melakukan wawancara dengan Manager dan Terapis *Taman Sari Royal Heritage SPA*, Manager dan Terapis *Martha Tilaar Salon Day SPA*, untuk mendapatkan gambaran aktifitas, kegiatan, dan fasilitas penunjang pada tempat perawatan spa tersebut.

1.7.2 Analisa Data

Menganalisa hasil survei studi Banding di *Martha Tilaar Salon Day SPA*, *Taman Sari Royal Heritage SPA*. Dengan studi banding tersebut pengamat mengetahui data-data, fasilitas, serta kelebihan serta kekurangan pada masing-masing tempat perawatan. Kemudian pengamat akan mengetahui perancangan yang akan diperbaiki sehingga menghasilkan perancangan desain yang lebih baik.

1.7.3 Programming

Dari analisa data tersebut maka pengamat akan menemukan acuan perancangan dengan menganalisa sirkulasi, pola aktivitas disetiap ruang, besaran ruang, zoning blocking dan kebutuhan disetiap ruang agar proses perancangan berjalan lancar.

1.7.4 Tema dan Konsep Desain

Dalam membuat tema dan konsep desain sebagai acuan dalam proses perancangan dengan permasalahan yang ditemukan di saat proses observasi. Selanjutnya tema dan konsep akan diterapkan pada proses perancangan *Mon Reve Day SPA and Family Reflexology* di Bandung dengan pendekatan Tradisional Joglo.

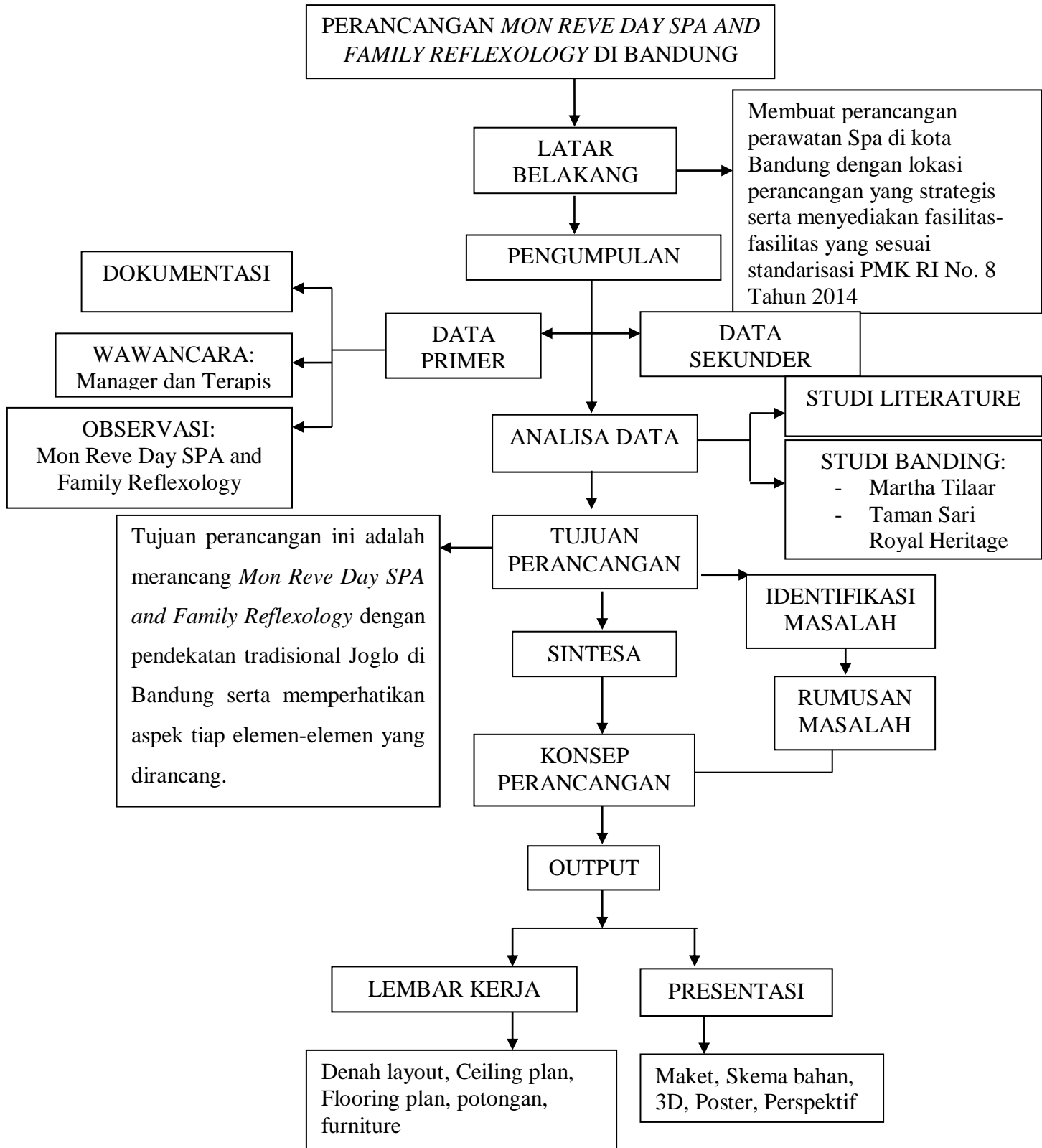
1.7.5 Desain Alternatif

Pada tahap ini desain yang sesuai dengan tema dan konsep memiliki lebih dari satu pilihan desain dan kemudian akan ditentukan desain akhir perancangan.

1.7.6 Desain Akhir

Pada tahap terakhir ini didapatkan desain akhir pada perancangan yang didapatkan dari berbagai proses desain sehingga didapatkan output akhir perancangan berupa gambar kerja, teknik, maket, *3d modelling*, dan maket serta contoh material.

1.8. KERANGKA BERFIKIR



Bagan 1.1 Kerangka Berfikir
Sumber: Dokumentasi Pribadi 2019

1.9. SISTEMATIKA PENULISAN

Untuk memudahkan para pembaca sistematika penulisan penelitian ini dibagi dalam lima bab, masing-masing bab diuraikan sebagai berikut:

- **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini membahas latar belakang topik perencanaan, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan sasaran perancangan, manfaat perancangan, metode perancangan serta sistematika penulisan

- **BAB II KAJIAN LITERATUR DAN DATA PERANCANGAN**

Bab ini akan membahas teori-teori yang berkaitan dengan perancangan SPA yang berisi tentang pengertian SPA, jenis-jenis nya, fungsinya, tujuan serta persyaratan berdirinya SPA. Selain itu juga literatur mengenai privasi. Pada bab ini juga berisi mengenai data-data hasil survey lapangan.

- **BAB III KONSEP PERANCANGAN INTERIOR**

Bab ini menjelaskan deskripsi proyek, analisa site dan konsep perancangan yang akan dirancang yang terdiri dari konsep umum perancangab, konsep warna, konsep bentuk, konsep material, serta persyaratan ruang berupa pencahayaan, penghawaan, pengkondisian suara, keamanan, dan furniture

- **BAB IV KONSEP PERANCANGAN KHUSUS**

Bab ini menjelaskan konsep perancangan interior yang terkait dengan denah khusus yang telah ditentukan.

- **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Memberikan kesimpulan dan saran dari pembahasan seluruh bab.

c